

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terkait dengan Praktik Kependidikan dan *Khidmah Jam'iyah* sebagai upaya membentuk kepekaan sosial santri Mu'alimin Pesantren Persatuan Islam 1 Pajagalan, Bandung. Peneliti menarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

*Pertama*, Praktik Kependidikan dan Khidmah Jam'iyah (PKKJ) merupakan program kaderisasi yang sudah membudaya dari organisasi masyarakat Persatuan Islam (PERSIS). Program ini sudah dilakukan sejak tahun 1950-1960-an hingga saat ini. Pada awal pelaksanaan program PKKJ masih terbilang sederhana karena hanya menjadi asisten Mudhir'am di salah satu Pesantren Persatuan Islam (PPI), namun pelaksanaan PKKJ tiap tahunnya terus berkembang dan menjadi kompleks. Untuk tahun ini, pelaksanaan PKKJ terbagi menjadi tiga kegiatan utama yakni dakwah, mengajar, dan bakti sosial. Dalam kegiatan PKKJ semua komponen pelaksana dan komponen pendukung juga bekerja sama dengan baik serta menjelankan tugas pokok dan fungsinya masing-masing sehingga program PKKJ tahun 2023 dapat terselenggara dengan baik.

*Kedua*, program PKKJ menjadi salah metode pembelajaran pesantren untuk mendidik perilaku kepekaan sosial santri melalui pengalamannya ketika pengabdian kepada masyarakat. Hal ini terbukti ketika adanya perubahan perilaku santri yang awalnya terdapat perlaku kurangnya kepekaan sosial seperti kesulitan bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, tidak peduli orang lain, tidak menghargai orang lain, dan tidak bertanggung jawab baik kepada diri sendiri maupun orang lain. Namun setelah santri melaksanakan PKKJ selama dua minggu, terjadi pembentukan kepekaan sosial pada diri santri seperti aktif di lingkungan sekolah, menjaga sikap dengan orang lain, bertanggung jawab menyelesaikan tugas, dan adanya sikap tolong menolong dengan teman.

*Ketiga*, setiap pelaksanaan program baik skala kecil maupun besar pasti akan memiliki hambatan atau kendalanya masing-masing. Hal inilah yang dirasakan dari masing-masing komponen yang bertugas dalam program PKKJ. Meskipun terjadinya hambatan pasti memiliki solusi yang tepat untuk memperbaikinya. Pada program PKKJ terdapat hambatan yang tidak terlalu sulit sehingga dapat diatasi dengan baik. Adanya solusi dapat menciptakan equilibrium atau keseimbangan dalam sistem sosial yakni pada PKKJ. Namun hambatan yang terjadi tidak boleh diabaikan oleh pihak penyelenggara, perlu adanya evaluasi yang dilakukan agar hambatan-hambatan tersebut bisa diantisipasi di program selanjutnya.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti mengenai program PKKJ yang dilaksanakan oleh PPI 1 Pajagalan, Bandung. Maka penelitian ini memiliki implikasi secara praktis sehingga dapat diimplementasikan untuk program yang akan datang. Adapun implikasi dijelaskan sebagai berikut :

### 1. Bagi Asatidz PPI 1 Pajagalan

Penelitian ini berguna untuk memperbaiki program PKKJ di tahun ini, pada penelitian ini peneliti berharap pada bagian rekomendasi penelitian yang sudah dituangkan dapat dipertimbangkan oleh pihak sekolah sehingga program PKKJ selanjutnya dapat membuat teknis dan sistem program kerja yang lebih efektif untuk mengurangi hambatan-hambatan yang terjadi ketika pelaksanaan PKKJ di desa tempat pengabdian.

### 2. Bagi Pendidikan Sosiologi

Penelitian ini menjadi referensi untuk pelaksanaan program pengabdian dan pembuatan modul di Program Studi pendidikan Sosiologi, karena program pengabdian ini berkaitan dengan kegiatan *Project Base learning* dan mata kuliah perubahan sosial. Sesuai dengan penjelasan dalam penelitian ini memuat tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pada program pengabdian. hal yang lebih ditekankan yakni bisa dibuatnya modul penilaian yang dapat diisi oleh masyarakat

tempat pengabdian sehingga dalam penilaian mahasiswa tidak hanya dilakukan oleh dosen sepihak.

### 3. Bagi sosiologi di persekolahan

Penelitian ini dapat digunakan oleh guru mata pelajaran sosiologi sebagai bahan ajar, karena dalam program pengabdian seorang guru dapat menjelaskan tentang karakteristik masyarakat desa, cara seorang peserta didik untuk bisa beradaptasi dengan lingkungan baru. Kemudian dapat belajar tentang norma sosial yang ada di masyarakat, karena dalam program PKKJ, santri belajar langsung dan hidup berdampingan dengan masyarakat desa. Kemudian, menjadi salah satu cara untuk mempertahankan kebudayaan masyarakat seperti gotong royong.

### 4. Bagi Masyarakat

Dalam penelitian ini, masyarakat menjadi komponen yang penting dan memiliki peran sebagai objek pelaksanaan program PKKJ. Karena adanya masyarakat, santri mendapatkan pengalaman dan belajar hidup bermasyarakat. Sehingga penelitian ini dapat menjadi bahan edukasi yang sesuai untuk menjelaskan keadaan masyarakat desa yang memiliki antusias tinggi dalam menyambut program pengabdian baik yang dilakukan oleh sekolah maupun instansi lainnya.

## 5.3 Rekomendasi

Pada penelitian ini, peneliti memiliki rekomendasi untuk pelaksanaan program PKKJ kedepannya. Rekomendasi ini juga berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dengan beberapa pihak yang berhubungan dengan program PKKJ. Adapun rekomendasinya sebagai berikut :

### 1. Bagi Pihak Penyelenggara Program PPKJ

Pelaksanaan PKKJ sebaiknya dilaksanakan selama satu bulan karena ketika peneliti ikut mengabdikan bersama santri, masih banyak santri yang belum bisa berbaur sepenuhnya dengan masyarakat. Kemudian pelaksanaan *micro teaching* dan latihan dakwah sebaiknya tidak hanya dilaksanakan pada saat Pra PKKJ. Namun dibuatkan satu mata pelajaran yang dikhususkan untuk kedua kegiatan tersebut dan

M. Rizki Al-Farisi, 2023

**PRAKTIK KEPENDIDIKAN DAN KHIDMAH JAM'IIYAH SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK KEPEKAAN SOSIAL SANTRI (STUDI KASUS DI MU'ALIMIN PESANTREN PERSATUAN ISLAM 1 PAJAGALAN, KOTA BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilaksanakan pada saat santri kelas 12 semester ganjil. karena dalam pelaksanaannya masih banyak santri yang tidak paham tentang menyusun RPP dan tahapan pembelajaran yang baik. Selain itu, ketidaksiapan santri ketika berdakwah masih banyak sehingga berpengaruh terhadap tehnik berdakwahnya.

Kemudian ketika pelaksanaan Pra PKKJ, diperlukan adanya pembekalan materi tentang nilai sosial seperti pentingnya toleransi, tanggung jawab, dan cara beradaptasi dilingkungan baru. Selanjutnya dilakukan Pre test tentang identitas diri dan identitas sosial sehingga santri dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan diri serta perannya dalam masyarakat. Kemudian setelah pelaksanaan PKKJ sebaiknya dilakukan juga Post-Test, adapun kegiatan dari Post-Test tersebut yakni menjelaskan diri santri ketika sudah melaksanakan program PKKJ dan menjelaskan hikmah dari PKKJ.

Selanjutnya menurut peneliti, pemberian nilai terhadap pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang disusun oleh santri tidak perlu dilakukan. Hal ini dikarenakan pembuatan RPP bukan menjadi kewajiban santri yang masih merupakan seorang siswa dan belum pernah diberikan wawasan atau pelatihan yang intens mengenai pembuatan RPP. Sehingga, pembuatan RPP oleh santri cukup sebagai acuan dalam belajar dan bukan menjadi kesalahan apabila RPP yang dibuat masih sangat sederhana.

## 2. Bagi Santri PPI 1 Pajagalan

Ketika pelaksanaan PKKJ, peneliti mendapatkan banyak sekali waktu kosong di hari sabtu dan minggu sehingga kebanyakan santri menghabiskan waktunya di rumah tempat santri mengabdikan. Peneliti merekomendasikan untuk kedepannya santri harus menggunakan waktu tersebut untuk berbaur bersama masyarakat dengan cara membantu masyarakat untuk bekerja. Karena pelaksanaan PKKJ di desa, dan kebanyakan masyarakat desa adalah petani, pengebum dan peternak. Sehingga waktu kosong tersebut mereka ada kegiatan. Ketika rangkaian kegiatan dilaksanakan seperti pra PKKJ, sebaiknya santri tidak memboloskan diri saat pelaksanaan micro teaching dan latihan dakwah, karena ilmu yang ada di kegiatan tersebut akan kalian gunakan pada saat pelaksanaan PKKJ sehingga ketika di tempat pengabdian kalian tidak lagi kebingungan harus melakukan sesuatu.

M. Rizki Al-Farisi, 2023

**PRAKTIK KEPENDIDIKAN DAN KHIDMAH JAM'IIYAH SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK KEPEKAAN SOSIAL SANTRI (STUDI KASUS DI MU'ALIMIN PESANTREN PERSATUAN ISLAM 1 PAJAGALAN, KOTA BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selain itu peneliti berharap untuk tahun kedepannya diperbanyak lagi kegiatan bersama masyarakat. Untuk terakhir, pada kegiatan ibadah, masih banyak santri yang masih bermalas-malasan untuk menjadi mu'adzin dan imam sehingga banyak dari masyarakat yang mengeluh dan menanyakan kehadiran santri pada saat waktu sholat.

### 3. Bagi Sekolah Tempat Pengabdian

Ketika pelaksanaan mengajar di sekolah, sebaiknya kepada sekolah memberikan arahan kepada guru mata pelajaran untuk bisa membimbing santri dengan maksimal baik ketika santri mengajar maupun membuat RPP. Karena santri membutuhkan bimbingan secara intens dari guru mata pelajaran agar kedepannya santri bisa mendapatkan pengalaman yang baik saat mengajar.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan sehingga mendapatkan ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam mengenai aspek kepekaan sosial serta faktor yang mempengaruhi kepekaan sosial dalam program pengabdian. Selain itu, diharapkan bisa mengungkapkan program pengabdian di sekolah lain agar dapat lembaga pendidikan lainnya bisa melihat keberagaman program pengabdian untuk meningkatkan kepekaan sosial.